

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan khusus untuk dapat memenuhi tuntutan dunia kerja atau dapat mengikuti pendidikan lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya. SMK memiliki karakteristik untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dibidang tertentu, hal ini sejalan dengan Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Adapun tujuan dari SMK yang telah dirangkum dalam kurikulum 2004, yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Dalam mencapai tujuan tersebut, sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas Nomor 78 Tahun 2008 tentang ujian nasional dan Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 1513/BSNP/XI/2008 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional bahwa: ”Mengingat struktur kurikulum SMK mencakup kognitif dan psikomotorik yang meliputi pula aspek afektif, maka ujian nasional kompetensi keahlian kejuruan dirancang dalam bentuk teori dan praktik kejuruan (*Individual Task*)”, maka dari itu SMK

**Khalis Khalifanatama Adiranti, 2015**

**HUBUNGAN WAKTU KERJA TERHADAP HASIL KERJA**

**PADA PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI PRAKTIK KEJURUAN BIDANG PEMESINAN BUBUT DI SMK TARUNA MANDIRI CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan Uji Kompetensi Kejuruan yang merupakan salah satu syarat ujian nasional secara praktik dalam menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Tujuan dari penilaian kompetensi adalah untuk menetapkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai satu unit kompetensi dengan mengacu kepada standar kompetensi nasional. Standar Kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dimiliki oleh peserta didik (lulusan). Kompetensi menurut Hall dan Jones (dalam Martha, 2010, hlm. 1) adalah “pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur”.

Hasil observasi melalui studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Taruna Mandiri Cimahi mengenai data lulusan yang bekerja di industri dihitung dari 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2009 hingga tahun 2013, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keterserapan Lulusan SMK Taruna Mandiri Cimahi

No	Tahun pelajaran	bekerja di industri	Lain-lain
1	2008/2019	46,07 %	53.93 %
2	2009/2010	47,18 %	52,82 %
3	2010/2011	44,70 %	55,70 %
4	2011/2012	49,20 %	50.80 %
5	2012/2013	51,40 %	48,60 %
<b>Rata-rata</b>		<b>47,71%</b>	<b>52.37%</b>

(sumber: Arsip Kurikulum SMK Taruna Mandiri Cimahi)

Jika dilihat dari rata-rata diatas, lulusan SMK Taruna Mandiri Cimahi yang bekerja di industri masih kecil. Kemampuan siswa pada uji kompetensi kejuruan masih kurang ditambah dengan peluang kerja di industri terbatas bisa menjadi salah satu faktor yang menjadikan minimnya siswa terserap di dunia industri, atau beberapa hal lain seperti siswa yang memang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, atau dengan berwirausaha.

Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP telah menentukan standar penilaian dalam pelaksanaan uji kompetensi dalam lembar penilaian ujian praktik kejuruan, ada beberapa kriteria tertentu dalam penilaian yang merujuk kepada kompetensi yang diharapkan. Yang meliputi aspek persiapan kerja, proses (sistematika dan cara kerja), hasil kerja, sikap kerja dan waktu. Kelima aspek tersebut menjadi standar acuan penilaian pada proses ujian kompetensi praktik kejuruan. Dari kelima aspek tersebut, dua diantaranya yang menarik perhatian penulis adalah mengenai waktu pelaksanaan ujian kompetensi kejuruan dan hasil kerja praktik pelaksanaan ujian kompetensi kejuruan dimana siswa dituntut agar dapat menghasilkan produk sesuai dengan perencanaan dengan waktu kerja pemesinan yang optimum.

Seorang peserta didik yang akan menjadi operator mesin di industri dituntut mampu menghasilkan produk sesuai dengan perencanaan dengan waktu yang telah ditentukan. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil produk yaitu mesin/perkakas pahat yang digunakan, bahan benda kerja, pemilihan parameter pemotongan, dan operator itu sendiri. Skill operator meliputi perencanaan waktu kerja yang sesuai dengan standar dan proses pembuatan sesuai dengan perencanaan. Yang menjadi masalah apakah siswa SMK yang mengerjakan benda kerja dengan waktu tercepat dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan perencanaan ataukah sebaliknya.

Parameter pemotongan untuk pekerjaan pemesinan bubut ada tiga, yaitu kedalaman potong, gerak makan, dan kecepatan potong. Tiga parameter pemotongan tersebut merupakan bagian yang dapat diatur langsung oleh seorang operator pada mesin bubut agar menghasilkan produk sesuai dengan perencanaan. Pemilihan parameter pemotongan ini berhubungan dengan waktu kerja pemesinan dan umur pahat, jika waktu pemotongan terlalu cepat maka pahat akan cepat tumpul begitupun dengan waktu pemotongan yang lama, pahat tidak akan cepat tumpul namun waktu pemesinan akan menjadi lama. Sehingga siswa harus benar dalam melakukan perencanaan proses sebelum membubut pada proses uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan bubut ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin mengetahui hubungan waktu kerja dengan hasil kerja sehingga diketahui waktu kerja yang bisa diprediksi atau waktu kerja yang optimum dengan hasil kerja yang sesuai dengan perencanaan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan ini dengan judul: **“Hubungan Waktu Kerja Terhadap Hasil Kerja Pada Pelaksanaan Uji Kompetensi Praktik Kejuruan Bidang Pemesinan Di SMK Taruna Mandiri Cimahi”**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dari paparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterserapan siswa di dunia industri masih sedikit
2. Kemampuan siswa pada pelaksanaan uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan bubut masih kurang
3. Kurangnya perencanaan siswa dalam menentukan parameter pemotongan yang berhubungan dengan waktu kerja pemesinan, umur pahat dan hasil kerja
4. Siswa dituntut agar dapat menghasilkan produk sesuai dengan perencanaan waktu kerja pemesinan

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Untuk lebih memudahkan pembahasan agar lebih mengarah dan terperinci kepada tujuan penelitian dengan sesuai yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

*Bagaimanakah hubungan antara waktu kerja terhadap hasil kerja pada pelaksanaan uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan bubut di SMK Taruna Mandiri Cimahi?*

## **D. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, juga untuk lebih mengarahkan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Waktu kerja dihitung ketika peserta didik berada di depan mesin sampai benda kerja diserahkan kepada asesor untuk dinilai
2. Hasil kerja dibatasi pada kualitas dimensi meliputi ukuran diameter membubut rata, membubut tirus, alur, membubut panjang ulir, panjang bor kedalaman
3. Perhitungan waktu maupun hasil hanya dilakukan pada proses pekerjaan membubut
4. Pekerjaan dalam uji kompetensi praktik kejuruan bidang pemesinan bubut dibatasi pada soal paket 1 tahun pelaksanaan 2013/2014

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran waktu kerja proses pemesinan pekerjaan membubut yang dibutuhkan dalam pelaksanaan uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan di SMK Taruna Mandiri Cimahi tahun ajaran 2013/2014
2. Mengetahui gambaran kualitas dimensi hasil kerja proses pemesinan pekerjaan membubut dalam pelaksanaan uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan di SMK Taruna Mandiri Cimahi tahun ajaran 2013/2014
3. Mengetahui hubungan antara waktu kerja terhadap kualitas dimensi hasil kerja proses pemesinan pekerjaan membubut dalam pelaksanaan uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan di SMK Taruna Mandiri Cimahi tahun ajaran 2013/2014

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pemesinan, sebagai masukan dan gambaran kompetensi peserta didik jurusan pemesinan dan juga untuk dapat terus meningkatkan serta mengembangkan kompetensi peserta didik
2. Bagi asesor, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam proses penilaian pelaksanaan uji kompetensi kejuruan bidang pemesinan pengerjaan membubut dan sebagai gambaran kompetensi lulusan SMK Taruna Mandiri Cimahi yang akan bekerja di industri
3. Bagi peserta didik, sebagai sumber pengetahuan selama proses pengerjaan uji kompetensi praktik yang telah dilakukan
4. Bagi SMK Taruna Mandiri Cimahi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik dan berguna dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan ditahun yang akan datang
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi atau pembanding untuk penelitian lainnya yang sejenis

#### **G. Struktur Organisasi**

Adapaun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini diuraikan hal-hal yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi

**Bab II Kajian Teori**, pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan dasar-dasar teori umum yang digunakan dalam pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil berdasarkan studi litelatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan masalah. Pada bab ini diuraikan hal hal yang meliputi kajian pustaka, asumsi, kerangka pemikiran, serta hipotesis

**Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi: lokasi penelitian, populasi penelitian, sample penelitian, paradigma penelitian, hubungan antara variabel, langkah

penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, analisis data dan pengujian hipotesis

**Bab IV Hasil dan Pembahasan,** pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian

**Bab V Simpulan dan Saran,** pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran penulis setelah melakukan penelitian